

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 hingga selesai. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu efektif untuk pengambilan data dan pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Jakarta Pusat, yaitu SMKN 16 Jakarta yang beralamat di Jalan Taman Amir Hamzah, Pegangsaan. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti tertarik pada salah satu misi sekolah tersebut yaitu menumbuh kembangkan jiwa wirausaha peserta didik.

B. Pendekatan Penelitian

1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono 2017:2). Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan metode survey. Menurut (Sugiyono 2017:6) penelitian dengan menggunakan metode survey merupakan penelitian dengan mendapatkan data dari tempat tertentu dengan mengedarkan kuesioner/angket, test, ataupun wawancara kepada responden.

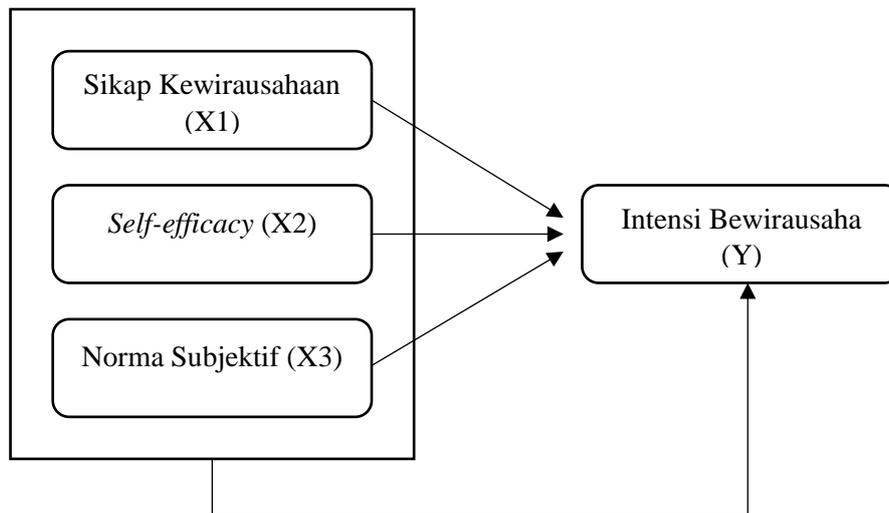
Dalam metode penelitian survey, data tersebut nantinya akan digunakan peneliti untuk melihat hubungan dari variabel serta menguji beberapa hipotesis.

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner. Menurut (Setiawan 2020:17) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden dengan efisien, serta cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

Menurut (Kurniawan and Puspitaningtyas 2016) kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang jawabannya sudah tersedia, responden tidak diberikan kesempatan untuk memberi jawaban lain karena jawaban sudah ada.

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Konstelasi pengaruh antar variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian ini, yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan gambar:

X1 : Variabel bebas (sikap kewirausahaan)

X2 : Variabel bebas (*self-efficacy*)

X3 : Variabel bebas (norma subjektif)

Y : Variabel terikat (intensi berwirausaha)

—> : Arah hubungan

Berdasarkan gambar diatas, peneliti menggunakan Sikap Kewirausahaan (X1), *Self-efficacy* (X2), dan Norma Subjektif (X3) sebagai variabel bebas, sedangkan variabel Intensi Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Surahman, Rachmat, and Supardi 2016:84) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SMKN 16 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMKN 16 Jakarta yang berjumlah 210 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Yusuf 2014:56). Teknik sampel yang akan digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *Propotional Stratified Random Sampling*. Teknik *Propotional Stratified Random Sampling* adalah proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam kelompok-kelompok sampel yang memiliki strata atau tingkatan yang bersifat heterogen. Teknik pengambilan sampel secara acak dengan cara proposional berdasarkan ukuran persen, sehingga jumlah sampel yang diambil pada setiap strata tidak sama tergantung strata tersebut (Sugiyono 2020).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII tahun ajaran 2020/2021 di SMKN 16 Jakarta. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk jumlah sampel terjangkau sebanyak XX siswa. Berikut besaran sampel yang ditentukan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih

Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$x = \frac{210}{1 + 210 (5\%)^2} = 137,71 = 138$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah populasi terjangkau siswa kelas XII SMKN 16 Jakarta sebanyak 138 siswa.

No	Kelas	Jumlah Populasi Terjangkau	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	XII AKL 1	36	$(36/210) \times 138$	24
2	XII AKL 2	36	$(36/210) \times 138$	24
3	XII AP 1	36	$(36/210) \times 138$	24
4	XII AP 2	35	$(35/210) \times 138$	23
5	XII BDP	32	$(32/210) \times 138$	21
6	XII MM	35	$(35/210) \times 138$	22
	Jumlah	210	138	138

Table III.1

Teknik Pengambilan Sampel

Proportionate Stratified Random Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat variabel terdiri dari Sikap Kewirausahaan, *Self-efficacy*, Norma Subjektif, dan Intensi Berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner. Menurut (Sugiyono 2013:142)

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden dengan efisien, serta cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Instrumen penelitian dalam mengukur keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Intensi Berwirausaha (Y)

a. Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha merupakan dorongan atau keinginan individu yang memicu sebuah tindakan untuk memulai suatu usaha baru. Individu akan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam berwirausaha apabila individu tersebut memiliki intensi (niat).

b. Definisi Operasional

Intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam bertindak untuk menjadi wirausaha. Variabel intensi berwirausaha dapat diukur dengan indikator memilih karir untuk menjadi wirausahawan, memiliki perencanaan untuk memulai usaha, dan memilih jalur usaha daripada bekerja di orang lain.

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha pada bagian ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha yang diuji cobakan sebagai kisi-kisi instrumen final. Berikut disajikan kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha pada siswa.

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Memilih karir untuk menjadi wirausahawan	1,2,3	13	-	1,2,3	13
2	Memiliki perencanaan untuk memulai usaha	5,6,7,8	4	4	5,6,7,8	-
3	Memilih jalur usaha daripada bekerja di orang lain	9,10,11,12	14,15	14	9,10,11,12	15

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Pengukuran data untuk tiap variabel intensi berwirausaha dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Variabel yang diukur dalam skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala *likert* tersebut.

Pernyataan	Bobot skor positif	Bobot skor negative
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III.3

Skala Penilaian Y (Intensi Berwirausaha)

d. Validasi Instrumen Intensi Berwirausaha

Instrumen penelitian menghasilkan data empiris dengan baik jika teruji validitas dan realibilitasnya menggunakan instrument yang valid dalam pengumpulan data.

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono 2013). Untuk mengukur validitas digunakan Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun sesuai dengan kriteria
- X = Skor masing-masing responden variabel X (skor item)
- Y = Skor masing-masing responden variabel Y (skor total instrumen)
- N = Jumlah Responden

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid dan dinyatakan butir pernyataan tersebut drop.

Perhitungan uji validitas dalam uji instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil uji coba validitas

yang peneliti lakukan dalam uji variabel Intensi Berwirausaha (Y) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 15 butir pertanyaan, maka diperoleh 13 item valid sedangkan 2 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 86,67% dan item drop sebesar 13,3%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebesar 13 butir.

2) Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian realibilitas. Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila dites berkali-kali. Jadi Ketika instrument sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrument tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali. Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa (α) Cronbach yaitu : (Sugiyono 2013).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = Varians butir

N = Jumlah responden

Σx^2 = Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Dalam melakukan perhitungan realibilitas, peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 26. Berdasarkan uji realibilitas, maka dapat diketahui bahwa realibilitas variabel intensi berwirausaha (Y) memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,738 dapat disimpulkan reliabilitas variabel intensi berwirausaha memiliki kategori yang kuat.

2. Sikap Kewirausahaan (X1)

a. Definisi Konseptual

Sikap merupakan keadaan internal yang mempelajari kecenderungan memberikan tanggapan terhadap kelompok benda, orang, atau suatu kegiatan, baik disenangi maupun tidak disenangi. Sedangkan sikap kewirausahaan adalah cara pandang, respon, serta pola pikir seseorang terhadap hal yang dihadapinya seperti rasa takut, kritikan, saran, kesulitan, tekanan, serta hambatan dalam menjalankan usaha.

b. Definisi Operasional

Variabel sikap kewirausahaan dapat diukur melalui indikator tertarik dengan peluang usaha, pandangan positif mengenai kegagalan usaha, serta suka menghadapi resiko dan tantangan.

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen sikap kewirausahaan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel sikap yang diuji cobakan sebagai kisi-kisi instrumen final. Berikut disajikan kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha pada siswa.

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Tertarik dengan peluang usaha	1,2,3	12	1	2,3	12
2	Pandangan positif terhadap kegagalan usaha	4,5,6,7	13,14	13	4,5,6,7	14
3	Suka menghadapi resiko dan tantangan	8,9,10, 11	15,16, 17	8	9,10,11	15,16, 17

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Sikap Kewirausahaan

Pengukuran data untuk tiap variabel sikap wirausaha dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Variabel yang diukur dalam skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

Pernyataan	Bobot skor positif	Bobot skor negative
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III.5

Skala Penilaian Sikap Kewirausahaan (X1)

d. Validasi Instrumen Sikap Kewirausahaan

Instrumen penelitian menghasilkan data empiris dengan baik jika teruji validitas dan realibilitasnya menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data.

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono 2013).

Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (skor item)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (skor total instrumen)

N = Jumlah Responden

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid dan dinyatakan butir pernyataan tersebut drop.

Perhitungan uji validitas dalam uji instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang peneliti lakukan dalam uji variabel Sikap Kewirausahaan (X1) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 17 butir pertanyaan, maka diperoleh 14 item valid sedangkan 3 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 82,35% dan item drop sebesar 17,65%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebesar 14 butir.

2) Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian realibilitas. Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila dites berkali-kali. Jadi Ketika instrumen sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa (α) Cronbach yaitu : (Sugiyono 2013).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subyek

Σs_t^2 = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = Varians butir

N = Jumlah responden

Σx^2 = Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Dalam melakukan perhitungan realibilitas, peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 26. Berdasarkan uji realibilitas, maka dapat diketahui bahwa realibilitas variabel sikap kewirausahaan (X1) memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,710 dapat disimpulkan reliabilitas variabel sikap kewirausahaan memiliki kategori yang kuat.

3. *Self-efficacy* (X2)

a. Definisi Konseptual

Self-efficacy adalah persepsi individu terkait keyakinan mereka untuk mampu melakukan suatu tindakan guna mencapai suatu tujuan.

Dalam artian *self-efficacy* menilai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu.

b. Definisi Operasional

Self-efficacy merupakan keinginan seseorang dalam bertindak untuk menjadi wirausaha. Variabel *self-efficacy* dapat diukur melalui tiga dimensi yang kemudian dikembangkan menjadi indikator yaitu Tingkat (*level*), Kekuatan (*strength*), dan Generalisasi (*generality*).

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen *self-efficacy* pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *self-efficacy* yang diuji cobakan sebagai kisi-kisi instrumen final. Berikut disajikan kisi-kisi instrumen *self-efficacy* pada siswa.

No	Dimensi	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Tingkat (<i>Level</i>)	Keyakinan akan kemampuan untuk mengerjakan tugas dengan tingkat kesulitan tertentu. (Tingkat Kesulitan Tugas)	1,2,3	12,13,16	12	1,2,3	13,16
2	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Keyakinan akan kemampuan untuk mengerjakan tugas dengan tuntas (Kekuatan Keyakinan)	4,5,6	11,17	6,11	4,5	17
3	Generalitas (<i>Generality</i>)	Keyakinan akan kemampuannya dalam situasi tertentu	7,8,9	10,14,15	-	7,8,9	10,14,15

Tabel III.6

Kisi-kisi Instrumen *Self-Efficacy*

Pengukuran data untuk tiap variabel *self-efficacy* dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau

pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Variabel yang diukur dalam skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

Pernyataan	Bobot skor positif	Bobot skor negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III.7

Skala Penilaian *Self-efficacy* (X₂)

d. Validasi Instrumen *Self-efficacy*

Instrumen penelitian menghasilkan data empiris dengan baik jika teruji validitas dan realibilitasnya menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data.

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono 2013). Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (skor item)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (skor total instrumen)

N = Jumlah Responden

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid dan dinyatakan butir pernyataan tersebut drop.

Perhitungan uji validitas dalam uji instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang peneliti lakukan dalam uji variabel Self Efficacy (X2) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 17 butir pertanyaan, maka diperoleh 14 item valid sedangkan 3 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 82,35% dan item drop sebesar 17,65%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebesar 14 butir.

2) Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian realibilitas. Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila dites berkali-kali. Jadi Ketika instrument sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrument tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali. Untuk menguji reliabilitas instrument

dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa (α) Cronbach yaitu :
(Sugiyono 2013).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

K = *Mean* kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = *Mean* kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = Varians butir

N = Jumlah responden

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Dalam melakukan perhitungan realibilitas, peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 26. Berdasarkan uji realibilitas, maka dapat diketahui bahwa realibilitas variabel self efficacy (X2) memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,742 dapat disimpulkan reliabilitas variabel self efficacy memiliki kategori yang kuat.

4. Norma Subjektif (X3)

a. Definisi Konseptual

Norma subjektif merupakan persepsi individu terkait tekanan sosial yang dapat mempengaruhi tindakan/perilaku individu.

b. Definisi Operasional

Norma subjektif merupakan keinginan seseorang dalam bertindak untuk menjadi wirausaha. Variabel norma subjektif dapat diukur dengan indikator keyakinan normative yang mana terdiri dari pengaruh peran keluarga, pengaruh peran teman, dan pengaruh peran orang lain (selain keluarga dan teman) yang dianggap dekat.

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha pada bagian ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel norma subjektif yang diuji cobakan sebagai kisi-kisi instrumen final. Berikut disajikan kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha pada siswa.

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Pengaruh peran keluarga	1,2,3,4	5,13,15	-	1,2,3,4	5,13,15
2	Pengaruh peran teman	6,7,8	14	14	6,7,8	-
3	Pengaruh peran kolega/rekan lain	9,10,11	12	12	9,10,11	-

Tabel III.8

Instrumen Norma Subjektif (X3)

Pengukuran data untuk tiap variabel norma subjektif dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Variabel yang diukur dalam skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

Pernyataan	Bobot skor positif	Bobot skor negative
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III.9

Skala Penilaian *Subjective norm* (X3)

d. Validasi Instrumen Norma Subjektif

Instrumen penelitian menghasilkan data empiris dengan baik jika teruji validitas dan realibilitasnya menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data.

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono 2013). Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (skor item)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (skor total instrumen)

N = Jumlah Responden

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid dan dinyatakan butir pernyataan tersebut drop.

Perhitungan uji validitas dalam uji instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang peneliti lakukan dalam uji variabel Norma Subjektif (X3) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 15 butir pertanyaan, maka diperoleh 13 item valid sedangkan 2 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 86,67% dan item drop sebesar 13,3%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebesar 13 butir.

2) Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian realibilitas. Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila dites berkali-kali. Jadi Ketika instrument sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrument tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya

meskipun dilakukan tes berulang kali. Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa (α) Cronbach yaitu : (Sugiyono 2013).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

K = *Mean* kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = *Mean* kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = Varians butir

N = Jumlah responden

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Dalam melakukan perhitungan realibilitas, peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 26. Berdasarkan uji realibilitas, maka dapat diketahui bahwa realibilitas variabel norma subjektif (X3) memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,735 dapat disimpulkan reliabilitas variabel norma subjektif memiliki kategori yang kuat.

E. Teknik Analisis Data

Adapun langkah – langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (KS).

Hipotesis penelitiannya adalah:

1. H_0 : data berdistribusi normal
2. H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistic Kolmogrov Smirnov, yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara

signifikan. Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar keputusan uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara berikut.

- 1) Berdasarkan Signifikansi, linieritas dapat dilihat dari signifikan $> 0,05$ pada *Deviation From Linearity* maka hubungan antara dua variabel linier dan jika signifikan $< 0,05$ pada *Deviation From Linearity* maka hubungan antara dua variabel tidak linear.
- 2) Berdasarkan Nilai F, jika nilai F hitung $< F$ table maka hubungan antara dua variabel linear dan jika nilai F hitung $> F$ table maka hubungan antara dua variabel tidak linear.

2. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperkirakan permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel lain tak bebas (dependen). Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Intensi Berwirausaha)

X_1 = Variabel bebas pertama (Sikap kewirausahaan)

X_2 = Variabel bebas kedua (*Self-efficacy*)

X_3 = Variabel bebas ketiga (Norma subjektif)

a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_N = 0$)

- b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1
 b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2
 b_3 = Koefisien regresi variabel bebas ketiga, X_3

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut adalah rumus uji signifikan korelasi *product moment* :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = skor koefisien korelasi

r = koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) t hitung \leq t table, jadi H_0 diterima.
- 2) t hitung $>$ t table, jadi H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Rumus menghitung Uji F adalah :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

4. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih independen secara bersama-sama dengan satu variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0, maka hubungan semakin lemah.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. umumnya adalah :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi bebas dengan variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat secara general, dengan range antara 0 sampai 1.